

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dosen UNAI Pada Tahun Ajaran 2019/2020

Albinur Limbong

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Advent Indonesia

e-mail: alimbong@unai.edu

Abstrak

Artikel ini merupakan laporan studi tentang dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja dosen di Universitas Advent Indonesia pada tahun akademik 2019/2020. Tujuan studi ini adalah untuk melihat apakah pandemi covid-19 memberikan pengaruh terhadap penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen yang diukur dari evaluasi dosen oleh mahasiswa. Populasi untuk penelitian ini adalah 91 orang dosen yang mengajar di semester ganjil (sebelum pandemi) dan genap (saat pandemi) tahun 2019/2020. Semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Instrumen penelitian adalah angket pertanyaan evaluasi dosen yang wajib diisi oleh mahasiswa secara *online*. Angket pertanyaan terdiri dari 33 butir pertanyaan yang meliputi 5 kompetensi dasar dosen di UNAI yaitu pedagogi (9 butir), profesional (8 butir), kepribadian (6 butir), sosial (5 butir) dan kerohanian (5 pertanyaan). Evaluasi kinerja dosen dianalisis dengan menggunakan uji rata-rata, yang dianalisis menurut: fakultas, usia dosen, pendidikan/gelar dosen, dan jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan rerata kinerja dosen menurut fakultas; (2) tidak ada perbedaan signifikan rerata kinerja dosen menurut usia, jenis kelamin dan gelar. Hasil analisis menunjukkan bahwa pandemi covid-19 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja dosen. Perbedaan kinerja dosen menurut fakultas bukan diakibatkan oleh pandemi covid-19, karena hal tersebut juga diamati bahkan sebelum masa pandemi. Untuk studi ini pandemi covid-19 hanya sekitar 2,5 bulan atau setengah semester, sejak pertengahan Maret 2020, maka penelitian ini perlu dilanjutkan untuk melihat efek jangka panjang dari pembelajaran daring, misalnya dampak pandemi sepanjang tahun akademik 2020/2021 terhadap kinerja dosen.

Kata Kunci: Kinerja dosen, evaluasi dosen, pandemi covid-19, pembelajaran daring.

The Impact of Covid-19 Pandemic onto the UNAI Lecturers Performance During Academic Year 2019/2020

Abstract

This paper is a report of a study about the impact of covid-19 pandemic onto the performance of faculties in Universitas Advent Indonesia in academic year 2019/2020. The purpose of this study is to see whether covid-19 pandemic influence teacher performance indicated by the students' evaluation. The population of the study is all lecturers in UNAI who taught during the odd and even semester 2019/2020, i.e. 91 lecturers. The questionnaire consists of 33 questions involving 5 basic competences of teacher, namely pedagogic (9 items), professional (8 items), personality (6 items), social (5 items) and spiritual (5 items). The teacher performance is analysed using t-test or anova statistical analysis based on faculty, age, gender, and degree. The analysis indicated that (1) there is a significant difference in teacher performance among the faculties, (2) there is significant difference in teacher performance based on age, gender and degree held. This analysis indicated that the covid-19 pandemic does not have any significant impact onto the teacher performance. The difference in the teacher performance among the faculties (departments) may not be due to covid-19 pandemic, since it also occurred before the pandemic. For study the pandemi occurred about 2.5 months, or half semester, since in the middle of March 2020, therefore it is interesting

to do a further study whether a long term pandemic has an impact on the teacher performance if the online learning continues.

Keywords: *Teacher performance, Teacher evaluation, Covid-19 pandemic, Online learning*

1. Pendahuluan

Pandemi covid-19 telah melanda dunia lebih dari satu tahun, dan telah berdampak luas kepada seluruh sendi-sendi kehidupan manusia, termasuk di dunia pendidikan. Perubahan yang tiba-tiba pada metode pembelajaran dari tatap langsung di kelas menjadi pembelajaran secara virtual atau pembelajaran daring boleh jadi memberikan dampak pada pencapaian mahasiswa maupun kinerja dosen.

Universitas Advent Indonesia (UNAI) adalah institusi pendidikan tinggi yang menganut sistem pendidikan berasrama, dimana mahasiswa diwajibkan tinggal di asrama yang ada di lingkungan kampus. Mahasiswa tidak bebas keluar masuk kampus karena semua kebutuhan hidup dan pembelajaran mahasiswa dipenuhi di dalam kampus. Dosen dan tenaga kependidikan juga tinggal di lingkungan kampus, sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal. Walau mahasiswa tinggal di asrama, namun dosen dan tenaga kependidikan diharapkan berfungsi sebagai orang tua bagi mahasiswa. Namun sejak pandemi mahasiswa memilih untuk pulang ke rumah orang tua masing-masing yang ada di hampir semua provinsi di Indonesia dan juga di luar negeri seperti Malaysia, Timor Leste, Amerika dan negara lainnya. Karena itu dosen dan mahasiswa dipaksa harus melakukan metode pembelajaran yang baru yaitu pembelajaran daring.

Pada artikel sebelum [1] penulis telah melaporkan hasil penelitian tentang dampak pandemi terhadap preastasi belajar (Indeks Prestasi Semester) mahasiswa di Universitas Advent Indonesia. Dari hasil penelitian didapat bahwa secara prestasi belajar mahasiswa justru meningkat pada masa pandemi, walau mahasiswa tingkat 1 (baru) justru menurun prestasi belajarnya. Jika dibandingkan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan didapat bahwa peningkatan prestasi belajar pria lebih tinggi dibanding perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh pandemi covid-19 pada kinerja dosen menurut penilaian mahasiswa pada tahun akademik 2019/2020.

Model Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Pada Kinerja Dosen

Ada banyak factor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, selain factor internal mahasiswa (inteligensi, minat, bakat, dll), factor luar (lingkungan belajar, pengaruh teman kelas, dll), juga factor dosen yang menjadi fasilitator agar mahasiswa dapat memahami perkuliahan dengan baik [2,3]. Sebagai fasilitator dosen diharapkan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat yang memungkinkan mahasiswa lebih cepat mengerti materi pembelajaran dan menjalin hubungan yang baik dengan mahasiswa [4,5]. Komunikasi yang lebih baik sehubungan dengan pembelajaran adalah komunikasi yang dilakukan secara dekat dan intensif, dimana itu bisa terjadi jika pembelajaran dilakukan secara tatap muka di kelas [6].

Perubahan yang tiba-tiba dalam model pembelajaran, misalnya dari pembelajaran tatap muka di kelas menjadi daring, dapat menimbulkan stress pada dosen jika dosen tidak terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran online, sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya [7]. Perubahan yang tiba-tiba model pembelajaran dapat juga mempengaruhi disiplin dan motivasi dosen dalam melakukan pembelajaran yang baru. Diamati bahwa disiplin kerja dan motivasi dosen selama pembelajaran daring akibat pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen [8].

2. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen UNAI yang mengajar baik pada semester ganjil maupun genap tahun akademik 2019/2020, yang berjumlah 91 orang. Jumlah dosen menurut fakultas diberikan pada tabel 1. Dosen yang mengajar hanya pada salah satu semester (ganjil atau genap) saja data evaluasinya tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Jumlah Dosen yang Mengajar pada Tahun 2019/2020

Fakultas	Jumlah
Ekonomi	25
Keperawatan	21
Teknologi Informasi	9
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	18
Filsafat	9
MIPA	9
Total UNAI	91

Instrumen Penelitian

Evaluasi dosen adalah wajib dilakukan oleh mahasiswa secara online, untuk semua mata kuliah diikuti oleh mahasiswa pada semester berjalan. Jika mahasiswa tidak mengisi salah satu atau semua evaluasi dosennya maka mahasiswa tersebut tidak akan dapat melihat nilai mata kuliah tersebut. Evaluasi dosen secara online dibuka dalam kurun waktu 2 hingga 3 minggu sebelum semester berakhir, yaitu sebelum ujian akhir semester atau sebelum nilai akhir mata kuliah tersebut dikeluarkan oleh dosen. Dengan demikian nilai mata kuliah atau mudah sulitnya ujian akhir semester diharapkan tidak akan mempengaruhi hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen tersebut.

Evaluasi dosen oleh mahasiswa terdiri dari 33 butir pertanyaan dengan 5 kompetensi dosen yang diberikan pada tabel 2. Setiap butir pertanyaan berisi 5 opsi jawaban: Sangat setuju, Setuju, Netral, Kurang Setuju, sangat tidak setuju. Semua pertanyaan adalah positif, sehingga untuk jawaban sangat setuju diberi skor 5, demikian seterusnya untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor =1.

Tabel 2 Butir Pertanyaan Untuk Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa

No	Pertanyaan
	a. Kompetensi pedagogic
1	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum
2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan
3	Kemampuan menghidupkan suasana kelas
4	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas
5	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran
6	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar
7	Pemberian umpan balik terhadap tugas
8	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah
9	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar
	b. Kompetensi Profesional
1	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat
2	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan
3	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain
4	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan
5	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
6	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan
7	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen
8	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi

c. Kompetensi kepribadian	
1	Kewibawaan sebagai pribadi dosen
2	Kearifan dalam mengambil keputusan
3	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku
4	Satunya kata dan tindakan
5	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi
6	Adil dalam memperlakukan mahasiswa
d. Kompetensi Sosial	
1	Kemampuan menyampaikan pendapat
2	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain
3	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya
4	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa
5	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa
e. Kompetensi kerohanian	
1	Perilaku dosen dalam kelas memantulkan hubungannya yang erat dengan Tuhan
2	Kemampuan mengintegrasikan materi kuliah dengan nilai-nilai kerohanian yang memperkuat iman mahasiswa
3	Mahasiswa dapat merasakan suasana Rohani dan Kristiani selama mengikuti mata kuliah ini
4	Kehidupan dosen yang bersangkutan layak dijadikan teladan oleh mahasiswa
5	Mata kuliah yang diajarkan dapat mempengaruhi tabiat dan kehidupan kerohanian menjadi lebih baik

Data evaluasi dosen untuk semester ganjil dan genap 2019/2020 diunduh dari sistem online informasi nilai yang dimiliki oleh kantor Biro Administrasi Akademik UNAI dan Kantor Wakil Rektor 1 Bidang Akademik [9].

Hipotesis Penelitian

A. Hipotesis menurut fakultas:

H01: Tidak ada perbedaan rerata evaluasi dosen oleh mahasiswa sebelum dan saat pandemi covid-19, menurut fakultas.

Ha1: Ada perbedaan rerata evaluasi dosen oleh mahasiswa sebelum dan saat pandemi covid-19, menurut fakultas.

B. Hipotesis menurut jenis kelamin dosen:

H02: Tidak ada perbedaan rerata evaluasi oleh mahasiswa sebelum dan saat pandemi covid-19, menurut jenis kelamin dosen.

Ha2: Ada perbedaan rerata evaluasi oleh mahasiswa sebelum dan saat pandemi covid-19, menurut jenis kelamin dosen.

C. Hipotesis menurut gelar dosen:

H03: Tidak ada perbedaan rerata evaluasi oleh mahasiswa sebelum dan saat pandemi covid-19, menurut gelar dosen.

Ha3: Ada perbedaan rerata evaluasi oleh mahasiswa sebelum dan saat pandemi covid-19, menurut gelar dosen.

D. Hipotesis menurut usia dosen:

H04: Tidak ada perbedaan rerata evaluasi oleh mahasiswa sebelum dan saat pandemi covid-19, menurut usia dosen.

Ha4: Ada perbedaan rerata evaluasi oleh mahasiswa sebelum dan saat pandemi covid-19, menurut usia dosen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) dari hasil olahan data evaluasi dosen dengan nilai tingkat kepercayaan atau alpha (α).

Anggapan Dasar

Pada penelitian ini diberikan dua anggapan dasar sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 akan berdampak negatif pada evaluasi dosen oleh mahasiswa, ini disebabkan perubahan yang tiba-tiba dalam model pembelajaran. Perubahan model pembelajaran yang tiba-tiba apalagi pada pertengahan semester cenderung berdampak negatif karena dosen memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru.
2. Setiap perubahan dalam evaluasi dosen oleh mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 (setengah semester genap 2019/2020) dianggap diakibatkan oleh perubahan model pembelajaran, yang tadinya tatap muka di kelas menjadi daring atau dianggap sebagai akibat langsung dari pandemi covid-19.

3. Hasil Penelitian

A. Evaluasi Dosen Menurut Fakultas

Evaluasi dosen oleh mahasiswa UNAI diberikan pada tabel 3 berikut. Secara umum ada sedikit penurunan rerata evaluasi dosen oleh mahasiswa dari 4,413 pada semester ganjil (sebelum pandemi) menjadi 4,386 pada semester genap 2019/2020, walau penurunan tersebut tidak signifikan secara statistik. Sekalipun ada sedikit penurunan rerata evaluasi dosen, namun ada dua fakultas menunjukkan kenaikan dalam evaluasi dosen yaitu fakultas filsafat dan teknologi informasi, walau kenaikan tersebut tidak signifikan. Hasil ini bertolak belakang dengan pencapaian mahasiswa dalam hal Indeks Prestasi Semester (IPS) [1] dimana terjadi kenaikan yang signifikan Indeks Prestasi mahasiswa. Sekalipun IPS mahasiswa meningkat namun mahasiswa memberikan penilaian yang berkurang.

Tabel 3 Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa UNAI pada Semester Ganjil dan Genap 2019/2020

Fakultas	n	Ganjil	Genap	Nilai Sig	Kesimpulan
Ekonomi	25	4,471	4,440	0,275	Turun tidak signifikan
Filsafat	9	4,394	4,441	0,335	Naik tidak signifikan
Ilmu Keperawatan	21	4,606	4,513	0,110	Turun tidak signifikan
Teknologi Informasi	9	4,182	4,306	0,103	Naik tidak signifikan
Keguruan & Ilmu Pendidikan	18	4,220	4,208	0,439	Turun tidak signifikan
MIPA	9	4,435	4,323	0,067	Turun tidak signifikan
UNAI	91	4,413	4,386	0,199	Turun tidak signifikan

Perubahan yang tiba-tiba dalam model pembelajaran dari tatap muka di kelas menjadi daring membuat dosen memerlukan waktu agar pembelajaran daring yang dilakukan menarik bagi mahasiswa. Hal ini dapat dimengerti karena perubahan model pembelajaran dilakukan dengan tiba-tiba sejak pertengahan semester genap 2019/2020 atau sejak pertengahan Maret 2020. Walaupun dosen telah melakukan upaya yang sangat maksimal dan kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran secara daring, namun mahasiswa menilai sebaliknya. Fakta bahwa ada peningkatan IPS mahasiswa pada masa pandemi dapat mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih cepat beradaptasi terhadap pembelajaran daring dibanding dosen, sehingga nilainya tidak turun bahkan naik.

Walau tidak naik signifikan, dosen di fakultas Filsafat dan Teknologi Informasi mengalami sedikit peningkatan evaluasi dosen. Hal ini sesuai dengan kenaikan yang signifikan pencapaian mahasiswa di kedua fakultas tersebut [1]. Dosen pada fakultas Teknologi Informasi tidak akan mengalami kendala yang berarti dalam proses pembelajaran secara daring karena sudah terbiasa dosen dan mahasiswa menggunakan platform pembelajaran daring bahkan sebelum pandemi covid-19 kemudian dosen di fakultas teknologi informasi mayoritas adalah milenial sehingga cepat beradaptasi dengan pemanfaatan

teknologi informasi dalam pembelajaran. Namun dosen fakultas filsafat mayoritas bukan milenial dan tidak pernah menggunakan pembelajaran daring sebelum pandemi covid-19 telah melakukan penyesuaian yang sangat drastic sehingga mahasiswa mengevaluasi mereka sedikit lebih baik dibanding sebelum pandemi covid-19.

Selanjutnya perlu diuji hipotesis pertama yaitu apakah kenaikan (*gain*) kinerja dosen sebelum dan pada saat pandemi covid-19 di antara fakultas sama atau berbeda. Hipotesis ini diuji dengan ANOVA untuk 6 fakultas ditunjukkan pada tabel 4. Nilai sig. adalah 0.048, ini lebih rendah dari nilai α ($=0.05$), berarti *gain* rerata kinerja dosen berbeda dari satu fakultas ke fakultas yang lain di UNAI. Namun perbedaan boleh jadi bukan disebabkan oleh pandemi covid-19, karena perbedaan tersebut juga diamati bahkan sebelum pandemi berlangsung.

Tabel 4 Uji ANOVA untuk Hipotesis Kenaikan/Penurunan Kinerja Dosen

ANOVA					
<i>Gain</i> evaluasi kinerja Dosen					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,043	5	0,209	2,351	0,048
Within Groups	7,544	85	0,089		
Total	8,588	90			

B. Evaluasi Dosen Menurut Jenis Kelamin

Rerata evaluasi dosen oleh mahasiswa menurut jenis kelamin dosen pada semester ganjil dan genap 2019/2020 diberikan pada table 5a dan 5b. Tidak ada perbedaan yang signifikan evaluasi dosen oleh mahasiswa baik dosen laki-laki maupun perempuan, baik pada semester ganjil maupun semester genap 2019/2020. Jika dibandingkan evaluasi dosen sebelum dan sesaat pandemi covid-19 didapat bahwa baik dosen laki-laki maupun perempuan mengalami sedikit penurunan rerata evaluasi dosen (-0,7% untuk dosen laki-laki, dan -0,4% untuk dosen perempuan) walaupun penurunan tersebut tidak signifikan.

Tabel 5a Rerata Evaluasi Dosen Pada Semester Ganjil dan Genap 2019/2020

Jenis Kelamin	N	Ganjil	Genap	Nilai Sig.	Kesimpulan
Laki-laki	48	4,448	4,416	0,173	Turun tidak signifikan
Perempuan	43	4,373	4,354	0,360	Turun tidak signifikan

Tabel 5b Data Statistik Rerata Evaluasi Dosen Pada Semester Ganjil dan Genap 2019/2020

	Ganjil 19/20		Genap 19/20	
	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki
<i>Mean</i>	4,373	4,448	4,354	4,416
<i>Variance</i>	0,149	0,061	0,097	0,074
<i>Observations</i>	43	48	43	48
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0		0	
<i>df</i>	70		84	
<i>t Stat</i>	-1,090		-1,006	
<i>P(T<=t) one-tail</i>	0,140		0,159	
<i>t Critical one-tail</i>	1,667		1,663	
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0,279		0,318	
<i>t Critical two-tail</i>	1,994		1,989	

C. Evaluasi Dosen Menurut Gelar Dosen

Pada tabel 6a dan 6b diberikan data rerata evaluasi dosen oleh mahasiswa menurut gelar/pendidikan dosen. Tidak ada perbedaan yang signifikan evaluasi dosen oleh mahasiswa baik dosen yang bergelar doktor maupun yang bergelar magister. Jika dibandingkan evaluasi dosen sebelum dan sesaat pandemi

covid-19 didapat bahwa baik dosen bergelar doktor maupun magister mengalami sedikit penurunan (sekitar -0,6%) rerata evaluasi dosen walaupun penurunan tersebut tidak signifikan.

Tabel 6a Rerata Evaluasi Dosen, Menurut Gelar, Pada Semester Ganjil Dan Genap 2019/2020

Gelar	N	Ganjil	Genap	Nilai Sig.	Kesimpulan
Magister	60	4,400	4,373	0,259	Turun tidak signifikan
Doktor	31	4,438	4,412	0,290	Turun tidak signifikan

Tabel 6b Data Statistik Rerata Evaluasi Dosen, Menurut Gelar, Pada Semester Ganjil Dan Genap 2019/2020.

	Ganjil 19/20		Genap 19/20	
	Doktor	Magister	Doktor	Magister
Mean	4,438	4,400	4,412	4,373
Variance	0,072	0,120	0,053	0,102
Observations	31	60	31	60
Hypothesized Mean Difference	0		0	
Df	75		79	
t Stat	0,583		0,662	
P(T<=t) one-tail	0,281		0,255	
t Critical one-tail	1,665		1,664	
P(T<=t) two-tail	0,562		0,510	
t Critical two-tail	1,992		1,991	

D. Evaluasi Dosen Menurut Usia Dosen

Pada tabel 7a dan 7b diberikan data rerata evaluasi dosen oleh mahasiswa menurut usia dosen. Usia dosen dikelompokkan atas dua bagian yaitu usia milenial (berusia sekitar 25 hingga 40 tahun) atau bukan milenial (usia di atas 40 tahun).

Tabel 7a Rerata Evaluasi Dosen, Menurut Usia, Pada Semester Ganjil Dan Genap 2019/2020.

Age	N	Ganjil	Genap	Nilai Sig.	Kesimpulan
Milenial	16	4,415	4,433	0,314	Naik tidak signifikan
Non-milenial	75	4,412	4,377	0,167	Turun tidak signifikan

Tabel 7b Data Statistik Rerata Evaluasi Dosen, Menurut Usia, Pada Semester Ganjil Dan Genap 2019/2020.

	Ganjil 19/20		Genap 19/20	
	Milenial	Nonmilenial	Milenial	Non-milenial
Mean	4,415	4,412	4,433	4,377
Variance	0,079	0,109	0,100	0,083
Observations	16	75	16	75
Hypothesized Mean Difference	0		0	
Df	25		21	
t Stat	0,026		0,652	
P(T<=t) one-tail	0,490		0,261	
t Critical one-tail	1,708		1,721	
P(T<=t) two-tail	0,979		0,522	
t Critical two-tail	2,060		2,080	

Tidak ada perbedaan yang signifikan evaluasi dosen oleh mahasiswa antara dosen milenial dengan dosen yang bukan milenial. Jika dibandingkan evaluasi dosen sebelum dan sesaat pandemi covid-19 didapat bahwa baik dosen yang milenial mengalami sedikit kenaikan evaluasi dosen (sekitar 1,8%), walau kenaikan tersebut tidak signifikan, sementara rerata evaluasi dosen non-milenial justru menurun sedikit penurunan (sekitar -0,8%) walau tidak signifikan penurunannya.

Salah satu kelebihan dosen milenial dibanding yang bukan milenial adalah mereka sudah terbiasa atau terampil menggunakan teknologi informasi, karena itu akan lebih cepat beradaptasi terhadap pembelajaran

daring. Itu sebabnya mengapa dosen milenial mengalami sedikit kenaikan evaluasi dosen, walau kenaikan tersebut tidak signifikan berbeda dibanding penurunan rerata evaluasi dosen yang bukan milenial.

4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum rerata kinerja dosen menurut evaluasi dosen oleh mahasiswa pada masa pandemi covid-19 tidak berbeda dengan kinerja dosen pada masa sebelum pandemi. Namun rerata kinerja dosen dari satu fakultas ke fakultas lain berbeda, walau hal tersebut bukan disebabkan oleh pandemi itu sendiri. Karena perbedaan tersebut juga diamati bahkan sebelum masa pandemi.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan rerata kinerja dosen laki-laki dan perempuan. Rerata kinerja dosen laki-laki maupun perempuan mengalami sedikit penurunan (-0,7% untuk dosen laki-laki, dan -0,4% untuk dosen perempuan), walau penurunan tersebut tidak berbeda signifikan.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan rerata kinerja dosen yang berpendidikan magister dengan yang berpendidikan doktor (S3). Rerata kinerja dosen yang berpendidikan magister dan doktor sama-sama mengalami penurunan, dengan persentase penurunan yang hampir sama (sekitar -0,6%).
4. Tidak ada perbedaan yang signifikan rerata kinerja dosen antara dosen milenial (yang berusia kurang atau sama dengan 40 tahun) dengan dosen yang bukan milenial (usia di atas 40 tahun). Walau rerata kinerja dosen milenial sedikit sedikit meningkat pada masa pandemi (sekitar 1,8%) dibanding masa sebelum pandemi, sedangkan rerata kinerja dosen yang bukan milenial mengalami sedikit penurunan (sekitar -0,8%), namun perbedaan tersebut tidak signifikan.

Kesimpulan di atas adalah dampak pandemi selama setengah semester genap 2019/2020 terhadap kinerja dosen. Untuk itu penelitian ini perlu dilanjutkan untuk melihat dampak pandemi yang berkepanjangan, misalnya sepanjang tahun akademik 2020/2021 terhadap kinerja dosen.

5. Referensi

- [1] Limbong, A, Pengaruh Model Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UNAI pada Semester Genap 2019/2020, *Teika*, vol. 10(2), 2020.
- [2] Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta:Rineka Cipta, 1995:125.
- [3] Djamarah, dkk., Strategi Belajar Mengajar, Jakarta:Rineka Cipta, 2000:8.
- [4] Wijaya, R. dkk., Dampak pandemi Covid-19 terhadap pemanfaatan e-learning, *Dimensi*, 9(2), 2020.
- [5] Pratiwi, E.W., Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia, *Perspektif Ilmu Pendidikan*, vol. 34(1), 2020.
- [6] Adiawaty, S, Pandemi Covid-19 dan kinerja dosen (Study kasus kinerja dosen pada PT XYZ), *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 23(2), 2020.
- [7] Wibowo, S, Determinan Kinerja Dosen Pada Pengajaran Metode Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Faktor Stres Sebagai Pemediasi, *Journal of Business and Applied Management*, vol. 13(2), 2020.
- [8] Vipraprastha, T., Putra, B.N.K., dkk., Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen dalam pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19, *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu dalam Pemberdayaan Remaja di Masa Pandemi COVID-19*, Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2020.

[9] Universitas Advent Indonesia, <http://online2.unai.edu/pr1/welcome.php>, data diunduh pada sekitar bulan September 2020.